

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2019) dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode penentuan sampel *purposive sampling*. Adapun penelitian ini dilakukan kepada mahasiswi manajemen angkatan 2017 Universitas Buana Perjuangan Karawang yang telah melakukan pembelian lipstick wardah melalui Shopee. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi liner berganda yakni untuk mengetahui pengaruh antar variabel *online customer review* (X_1) dan *rating* (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y) secara parsial dan secara simultan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

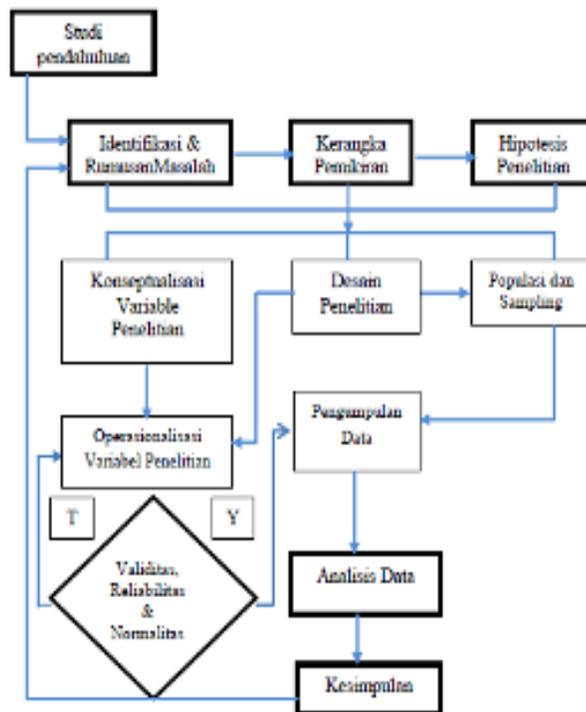
Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian guna mengumpulkan data yang diperlukan dan digunakan sebagai penguat bukti pada penulisan skripsi. Penelitian ini dilaksanakan pada Kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang yang berlokasi di Jl. Ronggowaluyo Sirnabaya, Puseurjaya Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yakni pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang dijadikan sebagai pendoman dalam melakukan penelitian. Desain penelitian dapat memberi pegangan atau gambaran yang terstruktur kepada peneliti sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan

dapat berjalan dengan efektif. Berikut merupakan desain penelitian yang digunakan peneliti :

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Sumber : Uus MD Fadli, 2019

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Menurut sugiyono (2017:28) variabel penelitian adalah suatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang variabel tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

3.4.2 Definisi Variabel Online Customer Review

Variabel *online customer review* merupakan salah satu bentuk dari e-WOM atau *electronic word of mouth* dimana konsumen yang telah melakukan pembelian

memberikan review atau penilaian terhadap kualitas produk dan pelayanan yang diberikan sesuai dengan pengalaman belanja *online* yang dirasakan konsumen, manfaat dari adanya *online customer review* ini adalah dapat memberikan informasi kepada calon konsumen lain mengenai suatu produk apakah terdapat kesesuaian antara deskripsi produk yang tertera pada marketplace Shopee dengan kualitas produk yang sampai pada konsumen.

3.4.3 Definisi Variabel Rating

Variabel *rating* merupakan suatu penilaian yang diberikan oleh konsumen terhadap produk yang telah dibeli. *Rating* dapat diukur dengan berbagai skala atau indikator-indikator tertentu. Melalui *rating* dapat dilihat indikasi seberapa puas konsumen terhadap kualitas produk dan juga kualitas pelayanan yang didapatkan. Secara umum konsumen memberikan penilaian atau *feedback* terhadap produk yang dibeli pada Shopee melalui *symbol* bintang apabila konsumen merasa tidak puas atau kecewa terhadap penjual maka dapat ditunjukkan dengan bintang 1 atau rating yang diberikan sangat rendah dan konsumen yang merasa puas terhadap produk yang telah dibeli dapat memberikan bintang 5 yakni rating yang diberikan sangat tinggi terhadap penjual.

3.4.4 Definisi Variabel Keputusan Pembelian

Variabel keputusan pembelian merupakan suatu proses yang dilakukan oleh konsumen dalam memilih, mengevaluasi, membeli, sampai kepada tahap pasca pembelian produk. Dimana konsumen akan menentukan pilihannya terhadap produk mana yang paling di sukai dan juga brand mana yang ia percaya untuk dibeli.

3.4.5 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

3.1 Tabel Operasional Variabel

Sumber : Diolah Penulis 2021

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Online Customer Review *	Kredibilitas Sumber	Trustworthy	1,2,3,4	Interval
		Honest	5,6	Interval
	Keahlian	Professional	7,8	Interval
		Useful	9,1	Interval
	Menyenangkan	Likeable	11	Interval
		Interesting	12,13	Interval
		Likely To Buy From This Web	14,15	Interval
Rating **	Venting Negative Feelings	Kepuasan terhadap Produk	16,17	Interval
	Concern For Other Consumers	Keinginan Merekomendasikan Produk	18,19	Interval
	Positive Self-enhancement	Keinginan Berbagi Pengalaman	20,21	Interval
	Helping The Company	Mencari saran dan informasi dalam bentuk rating	22,23	Interval
	Advice Seeking	Keinginan mencari informasi melalui rating	24,25	Interval
Keputusan Pembelian ***	Pilihan Produk	Pemilihan Jenis Produk	26,27	Interval

Pilihan Merek	Ketertarik Pada Merek	28,29,30	Interval
Pilihan Penyalur	Pelayanan yang diberikan	31,32,33	Interval
Jumlah Pembelian	Grosir	34	Interval
Waktu Pembelian	Ketika Terdapat Diskon/Sesuai Keinginan	35,36	Interval
			Interval
Metode Pembayaran	Bank/Supermarket/Shopeepay/Later/COD	37,38	Interval
			Interval
			Interval
			Interval

Sumber : Flanagin dan Metzger (2017)*

Hennig Thurau dan Gwinner (2015)**

Susanto (2012)***



3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek peneliti. Data tersebut dapat dikumpulkan dengan angket, kuesioner melalui google form, wawancara, observasi atau dokumentasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui literature, buku-buku dan juga jurnal yang berhubungan dengan penelitian, yang mendukung data primer, yang melengkapi data primer.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis ditengah pandemic COVID-19 yang terjadi saat ini adalah dengan menggunakan media *google formulir* sebagai *tools* untuk menyebarkan kuesiner kepada para responden atau biasa disebut sebagai metode kuesioner. Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Bagian dari kuesioner yaitu:

Bagian I : Mengenai identitas diri responden yaitu nama, asal kelas, usia, pekerjaan dan uang saku perbulan.

Bagian II : Mengenai daftar pernyataan yang akan di isi oleh responden.

3.5.3 Teknik Penentuan Data

3.5.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Mahasiswi Manajemen Angkatan 2017 Universitas Buana Perjuangan Karawang yang pernah melakukan pembelian lipstick wardah melalui Shopee dan pernah menggunakan lipstick wardah sehingga populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti.

3.5.3.2 Sampel Penelitian

(Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota dari populasi tidak mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sedangkan metode penentuan sampel yang digunakan

adalah *purposive sampling*, karena pada penelitian ini terdapat beberapa kriteria khusus yang harus dimiliki oleh responden untuk kemudian dapat digunakan informasi dalam penelitian. Adapun beberapa kriteria khusus yang ditentukan adalah sebagai berikut :

- a. Sampel harus berjenis kelamin perempuan.
- b. Sampel merupakan Mahasiswi Manajemen Angkatan 2017 UBP Karawang.
- c. Sampel pernah melakukan pembelian Lipstick Wardah melalui Shhopee.
- d. Sampel pernah menggunakan Lipstick Wardah.

Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z= Nilai standar = 1.96%

P= Maksimal estimasi 50% = 0.5

d = Alpha (0,10) atau sampling error = 10%

$$n = \frac{1.96^2 \times (0.5) \times (1-0.5)}{0.01}$$

$$n = \frac{3.814 \times 0.25}{0.01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow dengan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka diperoleh hasil jumlah sampel yang diperlukan dengan tingkat kepercayaan 95% dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden yakni mahasiswi manajemen angkatan 2017 UBP Karawang.

3.5.3.3 Teknik Sampling

Menurut (Margono, 2004) teknik sampling dapat didefinisikan sebagai cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan menjadi sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative. Dan pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

3.5.3.4 Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, n.d.) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini bersifat deskriptif verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Penelitian verikatif menurut (Sugiyono, 2013) adalah “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh *online customer review dan rating* terhadap keputusan pembelian lipstick wardah.

Dalam penelitian ini digunakan uji coba angket yang dijadikan sebagai alat ukur penelitian guna mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran penelitian. Sehingga dari angket atau kuesioner yang disebar dapat kemudian menjadi diolah menjadi data yang dapat memecahkan permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik, oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator

tersebut dapat dijadikan tolak ukur menyusun item-item instrumen, dapat berupa pernyataan.. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata (Sugiyono, 2018). Berikut ini adalah tabel skala Likert yang diberikan peneliti dalam penelitian ini yang dapat diadaptasi dari buku Sugiyono :

3.2 Tabel Skala Likert

Skala Likert Online Customer Review	Online Customer Rating	Keputusan Pembelian	Bobot Skor
Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	5
Baik	Tinggi	Tinggi	4
Cukup Baik	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	3
Tidak Baik	Rendah	Rendah	2
Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah	1

Sumber: Sugiono, 2018.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah setiap item atau instrument mampu mengungkap faktor yang akan diukur. Pengujian validitas dilakukan menggunakan program SPSS. Kriteria pengujian validitas yaitu taraf signifikan (α) yang digunakan adalah 5% dengan ketentuan:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Adapun kriteria pengujian reliabilitas adalah :

- a. Jika nilai koefisien reabilitas $> 0,6$ maka instrument yang diuji memiliki reliabilitas yang baik/reliable.
- b. Jika nilai koefisiensi reliabilitas $< 0,6$ maka instrument yang diuji tersebut tidak reliable.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan Test of Normality Kolmogorov Smirnov dengan aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymptotic significance*) yaitu dengan ketentuan :

- a. Apabila probabilitas > 0.05 maka nilai distribusi normal.
- b. Apabila probabilitas < 0.05 maka nilai distribusi tidak normal.



3.8 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu suatu metode pengumpulan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang dapat dijadikan dasar bagi pengkajian masalah. Melalui penelitian ini penulis mempelajari buku-buku dan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Analisis ini digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan, pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Menurut (Sugiyono, 2018) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2016) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki dua variabel independen atau lebih dan satu variabel dependen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Pertama

b_2 = Koefisien Regresi Kedua

X_1 = Variabel Independen Pertama

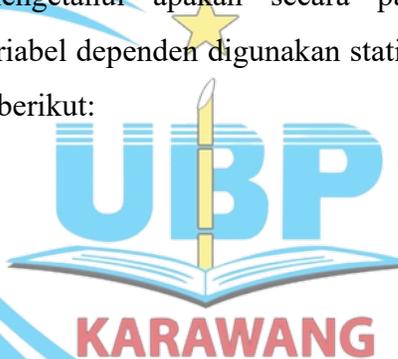
X_2 = Variabel Independen Kedua

3.8.3 Uji Parsial (Uji t)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dan apabila hasil uji t hitung $>$ tabel maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.

Untuk dapat mengetahui apakah secara parsial variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan statistik uji t menurut (Sugiyono, 2016) rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$



Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

Hasil dari perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima jika nilai t hitung $<$ t tael atau sign. $>$ alpha

H_0 ditolak jika nilai t hitung $>$ t tabel atau sign. $<$ alpha

Maka apabila terjadi penerimaan H_0 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

3.8.4 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen. Untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh.
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh.

3.8.5 Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2012) koefisien determinasi (R^2) merupakan “alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu”. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.